

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Penciptaan

Secara umum seni adalah sarana komunikasi masyarakat melalui ekspresi. Seni lukis adalah salah satu cabang dari seni rupa, dimana perupa mengungkapkan ide, gagasan, perasaan, dan kemampuan teknisnya melalui unsur warna, garis, dalam sebuah bidang datar.

Susanto mengungkapkan bahwa seni lukis merupakan bahasa ungkapan dari pengalaman artistik maupun ideologis yang menggunakan warna dan garis, guna mengungkapkan perasaan, mengekspresikan emosi, gerak, ilusi maupun ilustrasi dari kondisi subjectif seseorang. (Susanto 2002 : 71 )

Sembiring dalam buku Wawasan Seni menjelaskan bahwa seni lukis merupakan ekspresi yang bebas dari tujuan kebergunaan praktis lain diluar tujuan estetis. (Sembiring 2014 : 96).

Karena tidak terbatasnya ekspresi dalam berkesenian, khususnya seni rupa sehingga ekspresi yang berbeda diharapkan muncul pada tiap perupa. Perbedaan Ekspresi ini diwujudkan melalui perbedaan ide, gagasan, teknik, bahan, alat dan proses dalam berkarya.

Menurut penulis, pada dasarnya perupa khususnya perupa yang bergerak dibidang seni lukis ingin hal yang baru muncul dari karyanya. Maka pastilah diperlukan inovasi dalam membuat karya agar lebih unik dan berbeda dari karya lainnya.

Dalam penciptaan ini penulis bermaksud untuk menciptakan lukisan dengan proses yang berbeda dengan melakukan eksperimen pada proses pengerjaan. Penulis ingin menciptakan lukisan saat bidang bergerak (dinamis) sambil melakukan penguyuran cat dari atas bidang lukisan.

Penulis melakukan proses ini karena terinspirasi dari “molen”. Istilah “*molen*” adalah istilah yang berasal dari bahasa Belanda yang berarti pabrik pemutar/ kincir. (<https://nl.wikipedia.org/wiki/Molen>)

Selain molen, penulis juga terinspirasi setelah melihat karya dan biografi salah satu pelukis abstrak Jackson Pollock yang terkenal dengan teknik drip painting.

([https://en.wikipedia.org/wiki/Drip\\_painting](https://en.wikipedia.org/wiki/Drip_painting)) menjelaskan *drip painting is a form of abstract art in which paint is dripped or poured on to the canvas. Drip painting* adalah bentuk seni abstrak di mana cat menetes atau dituangkan ke kanvas. Teknik inilah yang menginspirasi penulis untuk melukis dengan teknik penguyuran cat.

Sebelumnya penulis telah melakukan studi pendahuluan mengenai lukisan kreasi pelukis Sumatera Utara. Priyatno dalam bukunya “Lukisan -Lukisan Kreasi Pelukis Sumatera Utara” menampilkan 25 pelukis, mulai dari Agus Sitompul, Alwan Sanrio, Bambang Soekarno, Marthin Sitepu hingga Yoesafrizal dan tidak satupun penulis temukan informasi pelukis yang menggunakan teknik yang sejenis dengan penulis rancang. Oleh karena itu penulis menyimpulkan bahwa teknik berkarya yang penulis gunakan belum pernah digunakan atau dikerjakan.

Menindaklanjuti hal ini, , maka penulis tertarik untuk menciptakan lukisan baru yang terinspirasi dari molen dan modifikasinya. Penulis memutuskan pilihan untuk menggunakan teknik pengguuyuran cat yang terinspirasi dari molen dan modifikasinya sebagai inovasi teknik dalam menciptakan karya lukis. Hasil kegiatan ini direncanakan untuk pameran tunggal disertai penyusunan laporan tugas akhir penciptaan karya seni. Dalam hal ini penulis mengambil judul penciptaan karya seni yaitu **“EKSPLORASI EFEK PERPUTARAN MESIN MOLEN DAN MODIFIKASINYA SEBAGAI INSPIRASI TEKNIK PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS ABSTRAK”**.

## **B. Inspirasi Penciptaan**

Inspirasi sendiri datang setelah penulis berjualan produk makanan pisang molen. Setelah melakukan studi mengenai pisang molen, penulis menemukan banyak modifikasi yang dihasilkan oleh istilah *molen*. Selain pisang molen ada juga truck molen yang menggunakan istilah *molen*. *Molen* sendiri berarti kincir ataupun alat pemutar dalam bahasa Belanda

Dalam jalur penciptaan karya seni ini, penulis merumuskan masalah – masalah pokok yang perlu dipecahkan atau dijawab dalam sebuah penciptaan karya. Berdasarkan latar belakang maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Lukisan pada umumnya diciptakan dengan menggunakan media yang tidak bergerak (statis) sementara ini belum ada lukisan yang dihasilkan melalui proses pergerakan media lukisan

2. Pada umumnya pelukis–pelukis di Medan belum ada yang menggunakan media yang diputar–putar dalam proses penciptaan karya lukisan
3. Penerapan proses pemutaran kanvas yang divariasi dengan kucuran elemen seni oleh pelukis belum pernah dilakukan terkhusus di kota Medan
4. Penciptaan lukisan yang terinspirasi dari molen dan modifikasinya belum pernah ada di Medan.

Mengingat luasnya cakupan masalah, keterbatasan waktu dan kemampuan teoritis maka penulis perlu melakukan pembatasan terutama terkait dengan bahan lukis, ukuran media dan jumlah karya. Proses penciptaan ini dibatasi pada penggunaan triplek ukuran 50 cm x 50 cm dengan jumlah 15 karya dengan bahan cat akrilik.

### **C. Tujuan Penciptaan**

Dalam proses penciptaan ini tujuan yang hendak dicapai adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan hasil penciptaan lukisan yang menerapkan teknik pergerakan media lukis yang divariasi dengan kucuran cat berdasarkan unsur dan prinsip seni.
2. Menunjukkan karya hasil eksperimentasi teknik dalam menerapkan unsur garis, percikan warna, dengan kombinasi komposisi serta topik–topik misalnya: keseimbangan, dinamika, kesatuan yang berjumlah 15 buah.

3. Mendeskripsikan respon dosen dan mahasiswa seni rupa di kota di Universitas Negeri Medan mengenai penciptaan lukisan dengan teknik kucuran cat.

#### **D. Manfaat Penciptaan**

Dari hasil penelitian yang akan dilakukan diharapkan dapat memberikan mamfaat sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Sebagai referensi secara deskriptif tentang penerapan penciptaan lukisan dengan pendekatan eksperimen.
- b. Sebagai refensi bagi dosen dan mahasiswa di Medan tentang penerapan penciptaan lukisan dengan pendekatan eksperimen.

##### **2. Manfaat Praktis**

1. Sebagai salah satu acuan bagi dosen untuk memacu mahasiswa menghasilkan karya kreatif.
2. Sebagai imformasi bagi mahasiswa untuk menghasilkan karya yang lebih kreatif di masa yang akan datang.